

Sri Juniarsih Minta Dana RT untuk Tingkatkan SDM



Sumber gambar :TribunKaltim.co Rabu,10/07/2024

TANJUNG REDEB, TRIBUN – Bupati Berau Sri Juniarsih Mas menegaskan kepada para Ketua RT di Kelurahan Karang Ambun tidak perlu pusing menggunakan anggaran yang telah disusun pemerintah.

Seperti diketahui, setiap RT di Kabupaten Berau mengelola anggaran hingga puluhan juta rupiah. “Anggarannya Rp50 juta per RT. Saya harapkan kepada Ketua RT dalam mengelola anggaran dana RT tidak usah pusing menghabiskan dana RT,” ungkapnya.

Ia menyarankan kepada Ketua RT agar terus membangun sumber daya manusia pada wilayah lingkungannya.

“Yang paling penting saat ini kita lakukan adalah membangun sumber daya manusia,” ucapnya menurutnya peran Ketua RT yang berada di perkotaan Tanjung Redeb berbeda dengan wilayah kampung.

“Karena kalau di kampung tidak ada Alokasi Dana Kampung (ADK), Kepala Kampung harus melakukan program kerja yang merupakan turunan kerja dari pemerintah daerah kabupaten,” ungkapnya.

Sementara di tingkat kelurahan, mengacu pada 18 program kerja pemerintah daerah melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. “Dana RT tidak kami bebaskan kepada ADK. Dana RT kami keluarkan melalui bantuan keuangan pemerintah daerah kabupaten,” jelasnya.

Secara khusus, Sri Juniarsih meminta seluruh RT di Kelurahan Karang Ambun harus bisa merealisasi dana RT untuk peningkatan sumber daya masyarakat.

“Saya pun mengapresiasi pemanfaatan lahan pekarangan, juga ada penyerahan beberapa bibit tanaman serta tempat sampah dari Kelurahan dari DLHK,” ungkapnya.

Bahkan, pihak RT tidak perlu menghabiskan anggaran untuk kebersihan lingkungan, seperti pembersihan drainase yang telah diprogramkan pemerintah daerah melalui dinas terkait.

“Ketua RT tidak usah habiskan anggarannya untuk infrastruktur. Cukup melayani masyarakatnya di RT tersebut. Misalnya warga berminat mengembangkan tanaman pangan berbasis hidroponik, ya buat pekarangan hidroponik,” tegasnya.

Terlebih lagi, Dinas Pangan Berau juga mencanangkan gerakan tanam cabai untuk 50 Rukun Tetangga (RT) di Kabupaten Berau. Sebagai langkah awal, gerakan tanam cabai perlu dilakukan sebagai percontohan dan motivasi masyarakat agar mau dan memiliki keinginan menanam sayur-sayuran.

Ketahanan pangan keluarga itu juga bisa didukung dari dana RT yang telah diberikan oleh Pemkab Berau. Dia mendorong para Ketua RT untuk membuat program ketahanan pangan keluarga dengan cara memberikan fasilitas untuk menanam sayur-sayuran dan toga di masing-masing lingkungan.

Bupati Berau Sri Juniarsih meminta Ketua RT untuk berinovasi memanfaatkan dana RT untuk menciptakan ketahanan pangan keluarga dengan cara menanam toga maupun sayur-sayuran.

“Program ketahanan pangan itu lebih berdampak kepada masyarakat,” tegasnya. **(rap)**

Sumber berita:

1. TribunKaltim, Sri Juniarsih Minta Dana RT untuk Tingkatkan SDM, 10/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa (Permendagri 18/2018) bahwa Lembaga Kemasyarakatan Desa yang selanjutnya disingkat LKD adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra pemerintah desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa.
2. Dalam Pasal 6 ayat (1) Permendagri 18/2018 diatur bahwa Jenis LKD paling sedikit meliputi:
 - a. rukun tetangga;
 - b. rukun warga
 - c. pemberdayaan kesejahteraan keluarga;
 - d. karang taruna;

- e. pos pelayanan terpadu; dan
 - f. lembaga pemberdayaan masyarakat.
3. Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Peraturan Bupati Berau Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Kampung Kepada Setiap Kampung Tahun Anggaran 2024, Alokasi Dana Kampung yang selanjutnya disingkat ADK adalah dana perimbangan yang diterima daerah dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.